

The Effect Of Green Innovation And Tax Planning On Company Value

Pengaruh Green Innovation Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan

Angellee Gloria Lingga^{1*}, Harman Malau², Mila Susanti³

Universitas Advent Indonesia, Indonesia^{1,2,3}

2132082@unai.edu¹, harman.malau@unai.edu², milasusanti@unai.edu³

*Corresponding Author

ABSTRACT

In the face of intensifying corporate competition, organizations must prioritize both profitability and environmental sustainability. The Triple Bottom Line theory is used in this study to emphasize the importance of corporate responsibility in relation to economic, social, and environmental aspects. From 2021–2023, this research looks at the infrastructure businesses listed on the BEI that are part of the infrastructure sector. It looks at how green innovation and tax planning affected their worth. The Price Book Value (PBV) ratio is used in this study to calculate the value of a company using quantitative data analysis. Green innovation and tax planning have a significant effect on company value, according to the report. Green innovation enhances investor confidence through sustainable practices, while strategic tax planning optimizes net earnings and elevates share value. These findings offer critical insights for corporate management in developing sustainable and effective ways to enhance market value.

Keywords : Green Innovation, Tax Planning, Firm Value.

ABSTRAK

Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin intens, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga mengimplementasikan strategi yang adaptif dan berkelanjutan guna memastikan daya saing jangka panjang. Teori Triple Bottom Line digunakan dalam penelitian ini untuk menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan dalam kaitannya dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari tahun 2021–2023, penelitian ini mengamati bisnis infrastruktur yang terdaftar di BEI yang merupakan bagian dari sektor infrastruktur. Penelitian ini melihat bagaimana green innovation dan tax planning memengaruhi nilai mereka. Rasio Price Book Value (PBV) digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung nilai perusahaan menggunakan analisis data kuantitatif. Inovasi hijau dan perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut laporan tersebut. Green innovation dapat meningkatkan kepercayaan investor melalui praktik ramah lingkungan, sementara tax planning yang efektif dapat membantu memaksimalkan laba bersih dan meningkatkan nilai saham. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi yang berkelanjutan dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Kata Kunci : Green Innovation, Tax Planning, Nilai Perusahaan.

1. Pendahuluan

Persaingan antar entitas bisnis di era modern terus berkembang seiring dengan meningkatnya kompleksitas pasar global dan regional. Perusahaan-perusahaan berlomba untuk mencapai profitabilitas maksimal sembari menjaga pandangan positif dari masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Profitabilitas dan reputasi ini menjadi tolok ukur kesuksesan sebuah entitas bisnis, yang sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan, efisiensi operasional, dan penerapan strategi yang inovatif. Salah satu bentuk strategi yang sering diterapkan adalah eksplorasi sumber modal baru, perancangan model bisnis yang adaptif, serta penerbitan saham berkualitas untuk meningkatkan daya tarik investasi dan keuntungan perusahaan (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Sumber modal memainkan peran penting dalam mendukung operasional dan ekspansi perusahaan. Modal dapat diperoleh dari sumber internal, seperti kontribusi dari pemilik

perusahaan, atau dari sumber eksternal, termasuk pinjaman bank, kreditur, maupun investasi dari pihak luar. Kepada perusahaan yang telah melakukan penawaran umum perdana (IPO), mekanisme pasar saham menjadi indikator utama yang mencerminkan nilai perusahaan. Dalam konteks ini, kinerja operasional dan laporan keuangan perusahaan menjadi perhatian utama investor. Perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung menarik perhatian investor karena mereka menawarkan pengembalian berupa dividen yang terstruktur dan stabilitas keuangan yang sehat. Dengan demikian, kinerja perusahaan yang positif dapat berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan di pasar (Pambudi et al., 2022).

Namun, tidak semua perusahaan mampu mempertahankan performa optimalnya. Penurunan kinerja dapat terjadi akibat berbagai faktor, seperti tingginya tingkat utang yang melebihi modal perusahaan, manajemen internal yang kurang efektif, dan persaingan yang semakin intensif di pasar (Herninta, 2019). Ketiga faktor tersebut tidak hanya memengaruhi stabilitas internal perusahaan, tetapi juga menurunkan kepercayaan dari pihak eksternal, terutama investor.

Nilai perusahaan erat kaitannya dengan pergerakan harga sahamnya, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan (Arini et al., 2023). Sebagai contoh, pada akhir 2022, Indeks Harga Saham Gabungan IHSG turun 0,14 persen. Penurunan ini dipicu oleh berbagai faktor makroekonomi, termasuk inflasi, kenaikan suku bunga, serta dampak dari konflik global, seperti perang Rusia-Ukraina (Dwi, 2022). Selain faktor ekonomi, isu lingkungan juga berperan signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Kasus pencemaran lingkungan yang melibatkan perusahaan besar seperti GOOD, INDF, dan Wings Surya menjadi contoh nyata. Akibat pencemaran yang mereka lakukan, saham GOOD mengalami penurunan hingga 5,8% setelah dikenai sanksi sebesar Rp 4 miliar (IDN Financial, 2022).

Korporasi membahayakan masyarakat lokal dan kelangsungan hidup jangka panjang mereka sendiri ketika operasi mereka berdampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini menimbulkan urgensi bagi perusahaan untuk memprioritaskan aspek keberlanjutan lingkungan sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Dengan menjaga kualitas lingkungan, perusahaan dapat melindungi sumber daya alam sekaligus memperkuat kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan.

Menerapkan ide *green innovation* adalah salah satu cara untuk membantu perusahaan bertahan dalam bisnis. *Green innovation* merujuk pada pengembangan teknologi, produk, dan proses bisnis yang ramah lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sembari mendukung efisiensi operasional. Menerapkan sistem rendah emisi, teknologi daur ulang, dan menggunakan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin merupakan contoh *green innovation*. Selain mendukung keberlanjutan lingkungan, *green innovation* juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi perusahaan. Penghematan biaya operasional melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang efektif dapat meningkatkan performa keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Putri Fabiola & Khusnah, 2022).

Nilai suatu perusahaan dapat meningkat karena sejumlah alasan, termasuk inovasi lingkungan dan strategi pajak yang cermat. Meminimalkan kewajiban pajak seseorang secara hukum dengan mengelola tanggung jawab pajaknya secara cermat merupakan tujuan *tax planning*. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi pengeluaran sekaligus memaksimalkan profitabilitas. Namun, perusahaan harus berhati-hati agar tidak terjebak dalam praktik ilegal seperti penghindaran atau penggelapan pajak, yang dapat merusak reputasi dan menghadirkan sanksi hukum (Hasanah & Meidiyustiani, 2024).

Dengan penerapan *tax planning* yang efektif, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya keuangan mereka secara lebih optimal, yang pada akhirnya meningkatkan nilai saham mereka. Hubungan antara strategi pajak yang efisien dan apresiasi nilai saham menunjukkan bahwa *tax planning* tidak hanya penting untuk memenuhi kewajiban

perpajakan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan (Tuari et al., 2022).

Industri infrastruktur memegang peran strategis dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara yang mendukung transportasi, energi, air bersih, telekomunikasi, serta infrastruktur lainnya sehingga industri ini pasti berkaitan dengan pencemaran lingkungan melalui bahan kimia dan air limbah dari konstruksi, emisi gas dan debu dari proyek konstruksi, dan peningkatan sampah dari hasil proyek konstruksi yang dapat menyebabkan masalah manajemen sampah. Oleh karena itu, Perusahaan Infrastruktur menjadi fokus dalam penelitian ini, khususnya pada periode tahun 2021 sampai tahun 2023. Keterbaruan penelitian ini berfokus pada sektor infrastruktur, penggunaan teori dan analisis rasio yang dibutuhkan untuk mengukur variabel.

Tujuan utama penelitian ini adalah meneliti bagaimana pertimbangan *tax planning* dan *green innovation* memengaruhi nilai perusahaan. Kontribusi utama penelitian ini adalah analisisnya tentang hubungan antara *Green Innovation*, *Tax Planning*, dan nilai perusahaan. Perusahaan harus lebih menyadari keinginan masa depan dan implikasi pajak mereka, itulah sebabnya penelitian ini dilakukan.

2. Tinjauan Pustaka

Teori Triple Bottom Line

Gagasan ini menyatakan bahwa kinerja suatu perusahaan tidak hanya dinilai dari pendapatannya, namun juga dampaknya terhadap kemanusiaan dan lingkungan. Perusahaan tunduk pada tekanan tanggung jawab terkait gagasan ini dalam semua aspeknya, termasuk kinerja ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan lingkungan.

Menurut Faradilla Mega Maharani & Achmad Maqsudi (2024) Keuntungan bukan satu-satunya tolak ukur evaluasi suatu bisnis; dampak sosial dan lingkungan sama pentingnya. Konsep ini menekankan pentingnya keberlanjutan ekonomi melalui efisiensi, pengelolaan biaya, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham (*profit*). Selain itu, perusahaan juga harus memberikan dampak positif bagi karyawan, komunitas, dan pemangku kepentingan lain dalam mendukung kesejahteraan sosial (*people*). Di sisi lain, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan lingkungan melalui praktik bisnis ramah lingkungan, seperti mengurangi penggunaan material berbahaya dan mengadopsi teknologi hijau (*planet*).

Nilai Perusahaan

Kinerja perusahaan pada umumnya dinilai terutama berdasarkan keberhasilan harga sahamnya dari sudut pandang investor. Nilai adalah kriteria yang digunakan untuk menilai suatu entitas berdasarkan standar tertentu, sedangkan perusahaan adalah organisasi bisnis yang didirikan untuk tujuan profit atau non-profit, yang bertujuan untuk menyejahterakan para pemangku kepentingannya. Menurut Yeni et al. (2024), Harga saham suatu perusahaan merupakan indikator yang baik untuk menilai keberhasilan perusahaan yang dilihat oleh investor. Salah satu ukuran nilai pasar yang mencerminkan keadaan pasar saat ini adalah nilai perusahaan. (Ningrum, 2022). Rasio tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk perencanaan perusahaan saat ini atau masa depan. Peningkatan nilai saham berkorelasi dengan peningkatan nilai perusahaan, sehingga investor menganggap perusahaan mampu menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham.

Untuk menentukan nilai perusahaan, analisis ini menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), yang mengungkapkan bagaimana pasar menilai suatu bisnis dan ekspektasinya terhadap laba masa depan. Rumus selanjutnya mengenai PBV:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Green Innovation

Masalah lingkungan harus lebih diperhatikan oleh semua pihak karena menyangkut akan keberlanjutan generasi kedepannya. *Green innovation* adalah proses penciptaan produk, sistem dan proses yang baru secara signifikan untuk memenuhi kebutuhan manusia saat ini dan untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dengan menggunakan sumber daya alam dan emisi zat berbahaya yang minimal (Singh & Srivastava, 2022). Pengendalian lingkungan seperti mengendalikan polusi, mengelola berbagai jenis limbah, dan memasarkan produk ramah lingkungan adalah tujuan untuk meminimalkan dampak kerusakan lingkungan dari entitas bisnis. Laporan tahunan atau laporan perusahaan merupakan sumber pengumpulan data ini. Pendekatan ini menggunakan indikator yang mencakup banyak hal. Pertama, fokus pada pengurangan penggunaan sumber daya dan energi yang memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi. Kedua, peningkatan bahan dan metodologi daur ulang untuk mendukung keberlanjutan. Ketiga, pemanfaatan teknologi ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Terakhir, pelaksanaan sosialisasi lingkungan sebagai langkah edukasi dan partisipasi publik dalam menjaga lingkungan. Totalnya terdapat 4 indikator. Kemudian, dihitung indeksnya dengan rasio berikut:

$$GI = \frac{\text{Total indikator yang diungkapkan}}{\text{Total keseluruhan indikator}}$$

Tax Planning

Manajemen pajak di dalam perusahaan melibatkan meminimalkan kewajiban pajak sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan untuk meningkatkan profitabilitas. *Tax planning* adalah untuk mengurangi kewajiban pajak yang terutang kepada pemerintah, memastikan bahwa pajak yang dibayarkan tidak melebihi kewajiban yang sebenarnya (Kristanto, 2022). Fase awal *tax planning* melibatkan pengumpulan dan analisis peraturan perpajakan untuk menentukan tindakan penghematan pajak yang tepat untuk diterapkan (Suandy, 2016). Penelitian ini mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengelola tanggung jawab perpajakannya melalui metode pengukuran *Tax Retention Rate* (TRR). Metrik ini ditentukan dengan membandingkan laba bersih perusahaan setelah pajak dengan laba sebelum pajak. Rumus TRR diuraikan sebagai berikut:

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh tingkat *green innovation*. Tempat di mana *green innovation* dapat menginspirasi bisnis untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dengan melakukan hal-hal seperti lebih banyak mendaur ulang, mengurangi polusi, dan menggabungkan bahan ramah lingkungan dalam desain produk mereka. (Putri Fabiola & Khusnah, 2022). Bertanggung jawab dengan lingkungan dan menggunakan sumber daya secara baik adalah sebuah konsep yang harus dijalankan perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan kepercayaan investor. Zaikin mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa *green innovation* dibutuhkan dalam nilai perusahaan, dengan cara

adanya inovasi produk ramah lingkungan dan mengurangi konsumsi limbah yang akhirnya menunjukkan dampak positif pada tahun yang sama dan tahun berikutnya (Zaikin et al., 2024).

Penelitian sebelumnya dengan tegas menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan

Tax planning merupakan metode penstrukturan usaha dari wajib pajak membayar pajak dalam jumlah minimum tetapi tetap sesuai dengan peraturan perpajakan sehingga laba perusahaan tetap maksimal. Pengelolaan pajak yang baik merupakan kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan, tentunya ketika manajemen berhasil mengurangi beban pajak, maka nilai suatu perusahaan akan bertambah seperti keuntungan (Tuari et al., 2022). *Tax planning* juga memberikan dampak yang signifikan dengan mengumpulkan data dan melakukan penelitian terhadap peraturan perpajakan seperti seleksi dan melakukan penghematan pajak (Anisran & Ma'wa, 2023). Meski demikian, para ahli pajak tidak perlu khawatir apakah perencanaan pajak dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan.

Temuan penelitian di atas dilakukan pada subsektor *Property & Real Estate* dan pada subsektor makanan dan minuman, dan sangat berkorelasi dengan hipotesis yang diajukan Anisran dan rekannya.

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan.

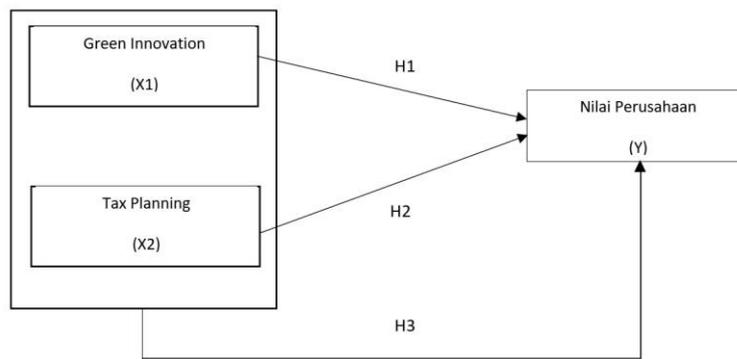
Pengaruh *Green Innovation* Dan *Tax Planning* terhadap Nilai perusahaan.

Hingga saat ini, dari penelitian yang saya cari, belum terdapat penelitian yang menjelaskan keterkaitan antara ketiga variabel ini, namun dapat diketahui bahwa kemajuan teknologi yang semakin pesat di era kontemporer berdampak buruk terhadap lingkungan, sehingga mengakibatkan pencemaran udara, tanah, dan air. Hal ini menuntut perusahaan untuk menerapkan konsep *green innovation*, yaitu sebuah inovasi seperti menggunakan teknologi ramah lingkungan, energi terbarukan, atau efisiensi dalam produksi dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Studi yang dilakukan oleh Darussalam & Tobing (2013) mengatakan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam teknologi hijau atau penelitian dan pengembangan dapat meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan insentif pajak seperti adanya pengurangan pajak untuk investasi ramah lingkungan. Hubungan kedua variabel tersebut dapat memberikan nilai tambah, baik dari peningkatan reputasi maupun dari peningkatan profitabilitas perusahaan.

Dengan merujuk pada teori yang telah disajikan, penelitian ini memiliki hubungan atau keterkaitan yang signifikan dengan ketiga variabel diatas.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Green Innovation* dan *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan.

Berikut kerangka pemikiran penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini (Ferinia, 2023) karena menggunakan kerangka kerja dan data yang berupa angka dapat diukur dengan statistik dengan alat uji perhitungannya. Desain penelitian ini menggunakan desain korelasional. Desain ini menguji apakah ada hubungan antar variabel (Djaali, 2021). Sumber yang dikonsultasikan termasuk laporan tahunan dan rencana strategis untuk perusahaan infrastruktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023, serta sumber sekunder lainnya. Setiap variabel memiliki 101 titik data karena sampel yang digunakan adalah 34 perusahaan infrastruktur.

Tabel 1 Seleksi sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	69
2.	Perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan, <i>Annual Report</i> dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama periode tahun 2021-2023	(28)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(3)
4.	Perusahaan yang melakukan IPO selama periode penelitian	(4)
5.	Jumlah perusahaan yang diteliti	34
6.	Jumlah Observasi (34 x 3 tahun)	102
7.	Data diefisiensi	(19)
8.	Jumlah Akhir unit analisis penelitian	83

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, tiga variabel merupakan definisi operasional. Dengan variabel Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Di sini, *Green Innovation* dan *Tax Planning* berfungsi sebagai variabel independen. Berikut definisi yang ditemukan pada Tabel 2:

Tabel 2. Operasional dan Pengukuran variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
Nilai Perusahaan (Y)	Kualitas perusahaan yang dilihat oleh investor adalah melalui keuntungan dan melalui harga saham mahal atau murah yang diperoleh dari	Price Book Value (PBV) : Harga Saham Book Value Per Share	<i>Annual Report</i>

	perusahaan tersebut. Rumus PBV adalah metode untuk mengukur nilai suatu perusahaan.	(Aryadita et al., 2024)		
Green Innovation (X1)	Istilah “Green Innovation” berpokok pada suatu proses bisnis yang semua aktivitasnya dilakukan dengan standar ramah lingkungan.	Pengungkapan Green Innovation: Total indikator yang diungkapkan Total keseluruhan indikator		<i>Sustainable report</i>
		(Ulwiyah & Mahirun, 2024)		
Tax Planning (X2)	Tax Planning merupakan usaha perusahaan untuk meminimalkan pajak yang dibayarkan dengan membandingkan laba bersih sesudah pajak dan laba sebelum pajak.	Tax Retention Rate (TRR) : Net Income Pretax Income		<i>Laporan keuangan</i>
		(Mila Apriani & Martini Martini, 2024)		

Teknik Analisis Data

Variabel-variabel dalam penelitian ini dinilai menggunakan regresi linier berganda, dengan statistik deskriptif, analisis regresi, pengujian hipotesis, dan uji asumsi klasik. SPSS versi 26 digunakan untuk analisis data.

Uji Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif adalah menyediakan gambaran data secara terperinci dan bukan membuat kesimpulan yang luas atau mencakup semuanya. (Dr. Arif Rachman et al., 2024). pendekatan ini menyajikan ringkasan data melalui parameter seperti nilai mean, deviasi standar, maksimum, dan minimum.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif (Descriptive Statistics)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Innovation	83	.75	1.00	.9880	.05387
Tax Planning	83	.07	1.00	.8240	.17799
Nilai Perusahaan	83	.07	8.44	1.6863	1.65693
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Uji deskriptif yang mencakup 83 studi menemukan bahwa *green innovation* memiliki nilai minimum 0,75 dan nilai maksimum 1,00, *tax planning* memiliki nilai minimum 0,07 dan nilai maksimum 1,00, dan Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,07 dan nilai maksimum 8,44.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Mencari tahu apakah data terdistribusi normal adalah tujuan dari uji normalitas data. Probabilitas (signifikansi asimtotik) dapat digunakan untuk pengambilan keputusan; model regresi normal adalah model dengan probabilitas lebih dari 0,05, sedangkan distribusi non-normal adalah model dengan probabilitas kurang dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (One- Sample kolmogorov-Smirnov test)

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63985635
Most Extreme Differences	Abso lute	.065
	Positive	.051
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Distribusi data yang normal ditunjukkan oleh nilai Asymp. tanda tangan (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah setiap observasi mempunyai varians residual yang berbeda dalam regresi, digunakan Uji Heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas tidak ada dalam penyelidikan studi ini. Menguji nilai residual absolut variabel independen adalah tugas Uji Glejser. Adanya heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai Sig kurang dari 0,05. Sebaliknya, tidak adanya heteroskedastisitas ditunjukkan ketika nilai Sig kurang dari 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.493	.056			8.742	.000
	Green Innovation	.297	.530	.063		.560	.577
	Tax Planning	-.035	.124	-.031		-.280	.780

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Uji Heteroskedastisitas Glejser lulus, sehingga kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas tidak ada.

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari metode statistik ini dalam model regresi adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang kuat antara variabel independen. Dalam model regresi, nilai VIF di bawah 10,00 menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak ada, sedangkan nilai VIF di atas 10,00 menunjukkan bahwa multikolinearitas ada.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.089		2.543	.013		
Green Innovation	-	.841	-.143	-1.352	.180	.991	1.009
Tax Planning	.562	.197	.301	2.851	.006	.991	1.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Berdasarkan hasil tersebut, tampak bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas karena seluruh variabel memiliki nilai VIF di bawah 10,00 dan nilai toleransi mendekati 1.

Uji Autokorelasi

Untuk memastikan hubungan antara nilai-nilai observasi pada berbagai titik waktu atau antara observasi yang berkaitan dengan data tertentu, uji autokorelasi dilakukan. Nilai Durbin-Watson (DW) antara d_U dan $(4-d_U)$ menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam hasil pengujian. Di sisi lain, autokorelasi terjadi ketika nilai DW lebih tinggi dari $(4-d_L)$ atau lebih rendah dari d_L .

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.131	.55164	1.910

a. Predictors: (Constant), Tax Planning, Green Innovation
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Nilai DW diperoleh sebesar 1.910 sehingga hasil yang didapatkan berada pada kisaran $1.693 < 1.910 < 2.307$ yang menunjukkan tidak adanya masalah dalam penelitian ini dikarenakan telah memenuhi syarat bebas autokorelasi, sehingga model regresi layak untuk diterapkan.

Uji Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis koefisien regresi berikut dilakukan untuk memastikan persamaan regresi berganda yang mengatur dampak *Green Innovation* dan *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.089		2.543	.013		
Green Innovation	-1.138	.841	-.143	-	.180	.991	1.009
Tax Planning	.562	.197	.301	2.851	.006	.991	1.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 0.227, variabel *Green Innovation* menghasilkan koefisien sebesar -1.138 dan variabel *Tax Planning* menghasilkan koefisien sebesar 0.562. Berikut persamaan regresi diperoleh.

$$NP = 0.227 - 1.138 GI + 0.562 TP$$

Berikut ini dapat disimpulkan dari persamaan regresi yang diberikan:

- 1) Berdasarkan persamaan $a = 0,227$, Nilai Perusahaan akan selalu sebesar 0,227 apabila nilai *Green Innovation* dan *Tax Planning* tidak mengalami perubahan.
- 2) Dengan asumsi nilai *Tax Planning* tetap tidak mengalami perubahan, maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar -1,138 apabila *Green Innovation* tumbuh ($b_1 = -1,138$).

- 3) Dengan asumsi nilai *Green Innovation* (X1) tetap konstan, maka peningkatan *Tax Planning* (X2) akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,562, berdasarkan persamaan $b_2 = 0,562$.

Uji R²

Hasil uji R² pada penelitian ini sebesar 0,152 atau 15,2% seperti yang terdapat pada tabel 7, yang dapat disimpulkan bahwa *Green Innovation* dan *Tax Planning* memberikan 15,2% dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya, sedangkan 84,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *Green Innovation* dan *Tax Planning*.

Uji Hipotesis

Uji T Partial

Untuk memastikan apakah variabel independen tertentu memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen dalam model regresi linier multivariat, uji-t parsial digunakan setelah menyesuaikan semua variabel independen lainnya.

Tabel 10. Hasil Uji T Partial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	.227	.089		2.543	.013		
Green Innovation	-1.138	.841	-.143	-1.352	.180	.991	1.009
Tax Planning	.562	.197	.301	2.851	.006	.991	1.009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Diperoleh nilai thitung *Green Innovation* (X1) sebesar -1.138. Selanjutnya pastikan tTabelnya. Tabel distribusi t dengan nilai 1,990 dicari pada $\alpha/2 = 0,05 = 0,025$. Dapat dikatakan bahwa **H1 ditolak** dan tidak ada pengaruh signifikan antara *Green Innovation* dan Nilai Perusahaan karena thitung tidak melebihi ttabel, yaitu $-1,138 > 1,990$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,180 < 0,05$.

Variabel *Tax Planning* (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 0,562. Selanjutnya memastikan tTabel. Pada $\alpha/2 = 0,05 = 0,025$, dengan menggunakan tTabel 1,990, tabel distribusi t dicari. Dapat disimpulkan bahwa **H2 ditolak** dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Tax Planning* dan Nilai Perusahaan karena thitung lebih kecil dari ttabel, yaitu $0,562 < 1,990$, dan nilai signifikan (Sig.) $0,006 > 0,05$.

Uji F Simultan

Dalam model regresi linier multivariat, ahli statistik menggunakan uji F simultan untuk memastikan apakah variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh pilihan variabel independen.

Tabel 11. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.532	2	2.266	5.400	.006 ^b
	Residual	33.572	80	.420		
	Total	38.104	82			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Tax Planning, Green Innovation

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS v26, (2024)

Berdasarkan tabel keluaran spss, nilai F-hitung adalah 5.400. Distribusi F-tabel menunjukkan bahwa uji F dengan derajat kebebasan ditetapkan pada $\alpha = 0,05$ menghasilkan nilai 3,11. Kita dapat menyimpulkan bahwa **H3 diterima** dan *Green Innovation* dan *Tax*

Planning memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Nilai Perusahaan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,400 > 3,11$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

4. Pembahasan

***Green Innovation* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel *Green Innovation* dan Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan, untuk menerapkan *Green Innovation* perusahaan harus memiliki dana yang besar untuk mengimplementasikan teknik dan sistem yang mampu mengurangi kerusakan lingkungan dan tentunya perusahaan melakukan inovasi ini hanya sebagai kepatuhan terhadap undang-undang saja, bukan untuk menjadi penggerak utama dalam penilaian investor sehingga belum bisa memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan. Penelitian ini tidak didukung dengan penelitian Snae & Setyowati (2024); dan Zaikin et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Green Innovation* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ayu Wijayanti & Yoseph Agus Bagus Budi N. (2024) dan Hasanah & Meidiyustiani (2024) yang menjadi pendukung penelitian ini bahwa *Green Innovation* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

***Tax Planning* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan temuan didapatkan bahwa variabel *Tax Planning* tidak mempengaruhi variabel Nilai Perusahaan. Tidak sejalan dengan penelitian Hanifah & Ayem (2021); dan Larasati Br Tarigan et al. (2024) mengklaim bahwa perencanaan pajak memengaruhi nilai perusahaan, yang berarti bahwa temuan mereka bertentangan dengan klaim ini. Nilai perusahaan berbanding lurus dengan kualitas perencanaan pajaknya, yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Namun, nilai perusahaan terbukti tidak terpengaruh oleh perubahan dalam perencanaan pajak, baik positif maupun negatif. Perencanaan pajak dan nilai perusahaan tidak saling terkait. Hal ini dapat disebabkan oleh perencanaan strategi yang tidak efektif atau fakta bahwa perencanaan tersebut tidak meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Hasanah & Meidiyustiani (2024); dan Putri & Rachmawati (2023), memperoleh bahwa *Tax Planning* tentu tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan. Ini menjadi pendukung hasil penelitian ini.

***Green Innovation* Dan *Tax Planning* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut kesimpulan ini, *Green Innovation* dan *Tax Planning* adalah dua faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. *Green Innovation* dan *Tax Planning* adalah gabungan variabel yang dapat diberikan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga memicu para investor untuk berinvestasi. Diberlakukannya insentif pajak dengan cara mengurangi beban pajak perusahaan untuk perusahaan yang melakukan penelitian dan pengembangan dibidang teknologi energi terbarukan dan ramah lingkungan. Penerapan Insentif pajak untuk perusahaan yang melakukan investasi ramah lingkungan memberikan dampak yang positif dimana laba perusahaan dapat bertambah, beban pajak perusahaan akan berkurang dan dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Bisnis yang menunjukkan inisiatif dalam mencapai tujuan mereka cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di antara konsumen, investor, dan masyarakat umum. Nilai perusahaan dapat meningkat sebagai hasil dari meningkatnya kepercayaan investor terhadap upaya ramah lingkungan dan strategi keuangan yang baik, yang pada gilirannya dapat menghasilkan harga saham dan kapitalisasi pasar yang lebih tinggi. Penelitian Darussalam & Tobing (2013), mendukung penelitian ini dan didukung juga dengan teori *Triple Bottom Line* dimana lingkungan dan profit adalah tanggung jawab perusahaan terhadap sosial seperti pemangku kepentingan internal dan eksternal. Belum adanya, sanggahan dalam pembahasan ini. Namun, penolakan terhadap insentif ini, kemungkinan dikarenakan kurangnya pemahaman dan adanya keterbatasan sumber daya.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil pengujian studi menunjukkan bahwa, di antara perusahaan infrastruktur yang tercatat di BEI, baik Hipotesis 1 dan 2 menyatakan bahwa variabel independen *Green Innovation* maupun *Tax Planning* tidak memengaruhi Nilai Perusahaan, namun untuk Hipotesis 3 menyatakan jika variabel independen *Green Innovation* dan *Tax Planning* keduanya memengaruhi Nilai Perusahaan.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini merupakan hanya berfokus pada sektor infrastruktur pada periode tahun 2021 sampai tahun 2023 saja, sehingga tidak dapat menjadi standar bagi perusahaan lainnya. Selain itu, penelitian ini tidak memperhitungkan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan; penelitian ini hanya mengevaluasi dua variabel independen: *Green Innovation* dan *Tax Planning*.

Diharapkan bahwa peneliti di masa mendatang akan memperluas fokus mereka untuk mencakup sektor dan subsektor tambahan yang terdaftar di BEI. Pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), kinerja keuangan, risiko pajak, profitabilitas, dan kriteria serupa lainnya dapat dimasukkan ke dalam daftar jika diyakini berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan sektor infrastruktur dapat meningkatkan kesadaran dalam praktik keberlanjutan yang mendukung finansial perusahaan sehingga mampu meningkatkan daya tarik investor.

Daftar Pustaka

- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). PENGARUH TAX PLANNING & TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 14. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Arini, N., Kamaliah, & Badriyah, N. (2023). PENGARUH TAX PLANNING DAN GREEN INNOVATION TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI. *Jurnal Online Mahasiswa*, 10 No, 1, 15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3373233>
- Aryadita, P. H., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Fitriati, A. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(2), 1632–1647. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2136>
- Ayu Wijayanti, & Yoseph Agus Bagus Budi N. (2024). DAMPAK GREEN GOVERNANCE, GREEN INVESTMENT, DAN GREEN INNOVATION TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 535–544. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19373>
- Darussalam, S. P., & Tobing, G. C. (2013). *Insentif Pajak Penghasilan atas Biaya Penelitian dan Pengembangan*. 0313.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Dr. Arif Rachman, Yochanan., D. (Cand)E., Samanlangi, D. I. A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Saba Jaya Publisher. https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf
- Dwi, C. (2022). *Ini Saham Termoncer & Terboncos di RI Tahun 2022*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221230155354-17-401587/ini-saham-termoncer-terboncos-di-ri-tahun-2022>

- Faradilla Mega Maharani, & Achmad Maqsudi. (2024). Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pada Pt Teknindo Geosistem Unggul. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 11–20. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.1923>
- Ferinia, R. (2023). *METODE PENELITIAN SOSIAL: PANDUAN LENGKAP, TIPS, TRIK, TEKNIK, PRAKTIK* (R. R. Rerung (ed.)). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Hanifah, D. F., & Ayem, S. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widyawidya*, 30(1), 26–39. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i1.265>
- Hasanah, F. N., & Meidiyustiani, R. (2024). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, LIKUIDITAS, GREEN INNOVATION DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks IDX30 Periode 2019-2023). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 79–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/wanargi.v2i1.2159>
- Herninta, T. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22 No. 3, 12. <https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/download/175/144/>
- IDN Financial. (2022). *Garudafood, Indofood, dan Wings digugat Rp4 miliar karena dinilai merusak lingkungan*. IDN Financial. <https://www.idnfinancials.com/archive/id/news/36290/Garudafood-Indofood-and-Wings-are-facing-a-lawsuit-in-Surabaya>
- Kristanto, S. B. (2022). *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*.
- Larasati Br Tarigan, D., Gani, A., & Hanafi Purba, N. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 831–835. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2827>
- Mila Apriani, & Martini Martini. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 374–398. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.818>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3 No. 1, 13. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/view/30222>
- Putri Fabiola, V., & Khusnah, H. (2022). PENGARUH GREEN INNOVATION DAN KINERJA KEUANGAN PADA COMPETITIVE ADVANTAGE DAN NILAI PERUSAHAAN TAHUN 2015-2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i2.346>
- Putri, S. B., & Rachmawati, N. A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 365–378. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i2.726>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, Vol. 21, N, 12. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/download/754/534/>
- Singh, A., & Srivastava, Y. K. (2022). Patent law, green technology and innovation. In *Patent Law, Green Technology and Innovation*. Routledge.

- <https://doi.org/10.4324/9781003319467>
- Snae, A. Y. E., & Setyowati, S. M. (2024). EFEK MODERASI TIPE STRATEGI PROSPECTOR PADA PENGARUH PRAKTIK GREEN INNOVATION TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 902–917. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4089>
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan pajak* (6th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Tuari, H. E., Asnawi, M., & Sesa, P. V. S. (2022). PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE PERIODE 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah, Volume 17*, 13. <https://mail.ejournal.uncen.ac.id/index.php/JAKED/article/view/2587/2046>
- Ulwiyah, B., & Mahirun, M. (2024). KEBERLANJUTAN DAN NILAI PERUSAHAAN: ANALISIS PRAKTIK GREEN INNOVATION PADA PERUSAHAAN. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 4(5), 740–755. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v4i5.716>
- Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN*. CV. Intelektual Manifes Media. <https://books.google.co.id/books?id=j9v-EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Zaikin, M., Alimuddin, A., Nagu, N., & Afdal, A. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 65–78. <https://doi.org/10.46918/point.v6i1.2255>